

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap daerah pemerinah profinsi, kabupaten / kota mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menyusun kebijakan, perencanaan dan monitoring setiap kebijakan. Salah satu SKPD tersebut adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP). Untuk itu dalam proses pelaksanaan pelayanan perizinan di DPM-PTSP kota Gorontalo harus mampu melaksanakan standar yang telah ditetapkan serta harus dapat menjamin mutu pelaksanaannya.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu khususnya pada pelayanan perizinan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 4 juli 2017, saat ini telah menerapkan standar yang ditetapkan salah satunya dalam proses monitoring usaha perizinan yang berdasarkan hasil monitoring langsung ke lokasi – lokasi tempat usaha – usaha didirikan terdapat data izin dengan total keseluruhan usaha perizinan seluruh kecamatan kota Gorontalo, kisaran 7675 usaha periode 2014 – 2016, kemudian pelayanan usah perizinan harus melaporkan secara berkala laporan hasil monitoring dan evaluasi prosedur pelayanan periode 1 bulan dan kemudian dari hasil evaluasi dapat diketahui hasil apakah sudah mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah kota Gorontalo.

Namun dalam proses memonitoring kali ini terdapat suatu kendala dimana setiap izin usaha yang sudah habis masa berlaku izin usahanya satgas baru bisa mengetahui pada saat satgas melakukan monitoring ke lokasi usaha-usaha didirikan, sehingga memungkinkan akan ada banyak usaha yang masih berjalan padahal surat izin usahanya sudah habis masa berlaku. Hal ini tentu dapat merugikan pihak kantor dan dalam proses penyajian data pelaporan hasil monitoring menjadi tidak terkontrol dengan baik dan *up to date*.

Untuk itu diperlukannya sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi usaha perizinan berbasis web dan sms gateway per-satu bulan untuk usaha yang bertribusi dan triwulan untuk usaha yang tidak bertribusi. Dengan tujuan agar bisa memudahkan proses monitoring setiap izin usaha serta proses pelaporan hasil dari monitoring pelaksanaan pelayanan dapat lebih terkontrol dan *up to date*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dihadapi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu : Bagaimana menerapkan sistem informasi monitoring dan evaluasi usaha perizinan berbasis web dan sms gateway?

## **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi sebagai berikut :

1. Peneliti hanya mengambil sampel di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Gorontalo.
2. Bahasa Pemograman yang digunakan yaitu PHP dan untuk mengelolah database menggunakan MySQL.
3. Peneliti hanya mengambil 10 aspek perizinan yaitu :
  - Surat Izin Gangguan (SIGU)
  - Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
  - Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
  - Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
  - Tanda Daftar Industri (TDI)
  - Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)
  - Surat Izin Usaha Keparawisataan (SIUK)
  - Surat Izin Usaha Angkutan (SIUA)
  - Surat Izin Penggunaan Petak (SIPP)
  - Surat Izin Penempatan (SIP)
4. Peneliti hanya mengambil sampel data perizinan kota selatan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan peneliti yaitu untuk menerapkan informasi monitoring dan evaluasi usaha perizinan berbasis web dan sms gateway.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sistem informasi monitoring ini adalah :

1. Dapat mempermudah dalam memonitoring perkembangan setiap izin usaha.
2. Dapat memperoleh pelaporan hasil monitoring yang terkontrol dan lebih *updating*.
3. Memperoleh informasi mengenai perkembangan dan perpanjangan surat izin usaha lebih cepat.
4. Meningkatkan kualitas dalam mengevaluasi hal – hal yang bersifat mendesak untuk segera ditindak lanjuti.